BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengikut Thoriqot memaknai kematian bukanlah akhir segalanya, dikarenakan setelah kematian masih ada kehidupan berikutnya. Selain itu, mereka berkeyakinan bahwa setelah mati, manusia akan bertemu Tuhannya.
2. Pengikut Thoriqot memiliki beberapa cara dalam mempersiapkan kematian, yaitu dengan mempertebal keimanan kepada Tuhan, memperbanyak dzikir dan mengingat Tuhan, mendekatkan diri kepada Tuhan, mengurangi cinta dunia dengan cara mempelajari tasawuf. Membiasakan diri untuk bersikap Qona'ah dan istiqomah. Melakukan amaliyah dan ibadah semata-mata sebagai upaya mempertebal rasa iman. Sehingga, setiap hari dalam kehidupan manusia adalah persiapan kematian.
3. Pengikut Thoriqot memiliki kondisi psikologis yang beragam. Salah satu subjek merasa optimis dan tidak takut menghadapi kematian. Perasaan optimis ini didasari oleh keyakinan bertemunya pengikut thoriqot dengan jama'ahnya dengan didampingi oleh Syekh atau mursyd. Sedangkan rasa ketidaktakutan, dikarenakan kematian merupakan sebuah qodo' dan qodar dari Alloh. Selain itu, ada juga subjek yang masih memiliki rasa takut menghadapi kematian dikarenakan merasa kurang mempersiapkan bekal.

B. Saran

1. Bagi pembaca: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan untuk melakukan perbaikan diri, karena sesungguhnya kematian bukan akhir dari kehidupan.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peneliti selanjutnya agar mengkaji penelitian yang bertemakan serupa dengan mencoba mengambil fokus yang berbeda-beda. Sehingga bagi para peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini.